BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kinerja pengendalian persediaan *bearing* di gudang mill PT Alamraya Kencana Mas dengan menggunakan metode *Inventory Turnover Ratio* (ITR), 5 *Why*, dan 5W + 1H, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja pengendalian persediaan bearing di gudang mill tergolong rendah, dengan nilai ITR agregat sebesar 0,12 kali per tahun. Dari 108 item, yang dianalisis, sebanyak 96 item (88,89%) tergolong *non moving*, 10 item (9,26%) tergolong *slow moving*, dan hanya 2 item (1,85%) yang tergolong *fast moving*, sebanyak 84,4% stok akhir tertahan pada item *non moving*. ITR menunjukkan perputaran yang rendah dan banyaknya item non moving menunjukkan perlunya evaluasi terhadap perencanaan pengendalian persediaan.
2. Faktor penyebab utama permasalahan adalah belum adanya sistem atau SOP pengendalian persediaan yang terstruktur dan berbasis data pemakaian. Akar penyebab ini menjadi muara dari tiga permasalahan yang ditelusuri, yaitu rendahnya nilai ITR, jumlah persediaan yang jauh melebihi pemakaian (*overstock*), serta keberadaan item yang tidak terpakai (*obsolete*) yang masih tersimpan di gudang.
3. Usulan perbaikan difokuskan pada penerapan min-max stok berdasarkan data pemakaian, serta pembuatan prosedur penanganan item *non-moving* dan *obsolete*., serta evaluasi nilai ITR secara berkala setiap triwulan oleh Kepala Gudang dibantu Kerani Gudang dan Asisten *Maintenance*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Melengkapi data

   Sebaiknya data yang di peroleh tidak hanya data jumlah persediaan awal, masuk, dan keluar, tetapi juga ditambahkan informasi seperti waktu tunggu dan biaya penyimpanan. Tambahkan metode analisis lain Selain ITR, perusahaan atau peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode lain seperti EOQ, Klasifikasi ABC, ROP agar hasil analisis lebih lengkap dan bisa dibandingkan satu sama lain.

2. Gunakan penelitian ini sebagai awal evaluasi

   Meskipun ada keterbatasan, hasil penelitian ini tetap bisa dijadikan dasar awal untuk mengevaluasi pengelolaan persediaan di perusahaan. Penelitian berikutnya bisa mengembangkan dari penelitian ini dengan data dan metode yang lebih lengkap.